

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan tinggi anak tidak sesuai dengan tinggi anak seusianya. Dampak *stunting* dapat berupa kerentanan anak terhadap morbiditas dan mortalitas, menurunnya prestasi pendidikan serta berdampak pada kualitas kerja yang kurang produktif di masa mendatang. *Stunting* dapat menyebabkan terganggunya kesehatan rongga mulut, seperti terganggunya pertumbuhan kelenjar saliva yang menyebabkan atrofi sehingga terjadi penurunan laju aliran saliva dan pH yang dapat mengakibatkan risiko karies. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran laju aliran saliva dan pH pada anak *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Ummah pada bulan Desember 2023 dengan jumlah sampel 33 orang yang diambil secara total sampling. Data dikumpulkan dari pengambilan dan pengukuran laju alir saliva dan pH. Hasil penelitian menunjukkan dari 33 sampel, laju alir saliva pada anak *stunting* sebanyak 16 orang (48,5%) berada pada kategori rendah dan pH saliva sebanyak 19 orang (57,6%) berada pada kategori asam. Kesimpulan pada penelitian ini adalah laju alir saliva pada anak *stunting* berada pada kategori rendah. pH saliva pada anak *stunting* berada pada kategori asam.

Kata Kunci: *Stunting*, Laju aliran saliva, pH saliva